BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis di dalam penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Memilih kriteria pasangan hidup adalah hal pertama yang dilakukan sebelum perkawinan agar terciptanya keharmonisan dalam keluarga, menurut pandangan kaum muda milenial di kecamatan Gunung Jati memilih pasangan dengan selektif adalah sangat penting. Hal demikian menurut mereka adalah salah satu upaya tercapainya keluarga yang diharapkan.

   Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kaum muda milenial di Kecamatan Gunung Jati dalam memilih pasangan juga perlu menilai pasangan dengan penilaian objektif maupun subjektif karena untuk mengingat kedepannya. Keluarga harmonis sangat dibutuhkan pada kedua calon mempelai dengan melanggengkan hubungan rumah tangganya demi mewujudkan keluarga yang harmonis dan tentram dalam mengarungi bahtera rumah tangga dengan pasangannya.
2. Dalam hadis yang di riwayatkan Abu Hurairah RA, memilih kriteria pasangan upaya mencapai keluarga yang harmonis yaitu berdasarkan *hartanya, kedudukannya, kecantikannya, atau agamanya. Pilihlah yang beragama, maka kau akan beruntung.* Dari hasil survei dengan kaum muda milenial di Kecamatan Gunung Jati, bahwa kaum muda milenial memiliki kriteria yang sama dengan hadis yang di riwayatkan Abu Hurairah RA yaitu faktor agama menjadi paling utama, selanjutnya harta, keturunan dan fisik.

   Dapat disimpulkan, praktek nya bahwa mayoritas kaum muda milenial di kecamatan Gunung Jati dalam memilih kriteria pasangan adalah agamanya. Hal ini karena diantaranya agama mengajarkan tanggung

jawab baik kepada istri, suami atau anak, kemudian agama juga mengajarkan bagaimana cara mengatasi masalah dengan baik, menghargai seseorang dan masih banyak lagi.

3. Dari hasil penelitian terhadap kaum muda milenial di kecamatan Gunung Jati menunjukkan bahwa kaum muda milenial telah sesuai dengan hukum Islam. Dalam praktiknya, hampir keseluruhan mereka memilih agama sebagai salah satu kriteria memilih pasangan. Selanjutnya sebagian mereka memilih harta sebagai kriteria setelah agama. Dan sedikit dari mereka memilih karakter pasangan berdasarkan keturunan dan kecantikan. Maka dapat disimpulkan bahwa prakteknya kaum muda milenial di Kecamatan Gunung Jati, kriteria dalam memilih pasangan sesuai dengan ajaran hukum Islam yaitu hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA. Dimana kriteria yang dipilih meliputi agama, harta, keturunan serta fisik.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan beberapa hal tentang kriteria memilih pasangan dalam upaya pembentukan hubungan keluarga harmonis pada generasi milenial di Kecamatan Gunung Jati yaitu:

1. Dalam teori nya kaum muda milenial di Kecamatan Gunung Jati sangat selektif di dalam memilih pasangan dengan tujuan untuk menciptakan keluarga yang harmonis, kemudian banyak yang mengutamakan agama, dan sukses. Namun belum mampu menjabarkan kata agama dan sukses itu secara detail, hanya secara umum saja.
2. Dalam pelaksanaan atau praktek nya kaum muda milenial di kecamatan Gunung Jati dalam memilih pasangan sebagian memilih dengan cara selektif, sebagian hanya menemukan pasangan dengan cara kecocokan dan kenyamanan di dalam hubungan.
3. Terkait dasar hukum yang menjadi pedoman memilih kriteria pasangan, kaum muda milenial di kecamatan Gunung Jati masih sangat minim pengetahuannya. Sehingga dalam tanggapan yang diberikan masih secara global tidak spesifik.